

www.national-hospital.com

NATIONAL HOSPITAL

SERVING THE SOPHISTICATED HEALTH CARE

Dua Rekor MURI
untuk National Hospital

The Truth
About Tremor

PARKINSON :

Cause, Cure, and Care



YOUR PERSONAL COPY

BANYAK SENYUMAN, KEBANGGAAN



OTOMOTIF



OTOMOTIF
CAR OF THE YEAR
2014

BEST OF THE BEST MPV
BEST LOW MPV
OTONETERS CAR FAVORITE



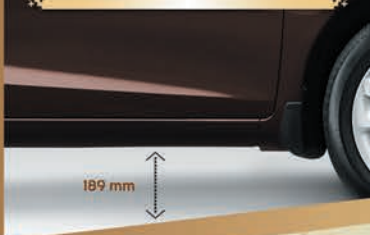
BAGASI FLEKSIBEL + KABIN LEGA



PERFORMA TINGGI + IRIT BBM



GROUND CLEARANCE TINGGI + STABIL



AMAN + TERJANGKAU



BANYAK KELEBIHAN, BANYAK KEUNTUNGAN

Dengan berbagai kelebihan dan keunggulannya, Honda Mobilio telah memberikan senyuman untuk keluarga Indonesia. Otomotif Car of The Year 2014 dan berbagai penghargaan lain yang telah diraihinya semakin memberikan kebanggaan memiliki Honda Mobilio. Mari bergabung dengan kegembiraan mereka dan bersiaplah tersenyum bangga bersama Honda Mobilio.

Di Honda kami menghargai INVESTASI Anda dengan INOVASI

HARGA MULAI
Rp 178 Juta

*Harga OTR Surabaya Tipe S MT





The Pioneer

Tak ada kata selain puji syukur tak terhingga yang bisa diantarkan: MRI 3 Tesla dan juga CT Scan 128 Slices Low Dose. terucap, atas keberhasilan National Hospital meraih National Hospital pun terus memantapkan langkah dua Rekor Muri sekaligus. Pertama, sebagai rumah menjadi pusat Neuroscience hingga akhirnya berhasil meraih dua penghargaan Muri. Saya berharap ini bukanlah Pemasangan Deep Brain Stimulator (DBS) di Indonesia. Kedua, penghargaan terakhir, namun akan disusul dengan penghargaan lain. Hal ini karena National Hospital sebagai pionir implantasi DBS serta pengembang sudah melakukan beberapa terobosan yang mungkin di Indonesia adalah yang pertama. Sebut saja salah satunya alat Bone Densitometri, Disorder di Indonesia.

Ada sebuah kerja keras di balik penghargaan ini, yang perangkat canggih yang tidak hanya mengukur keropos membawa saya berjalan mundur, sekitar 8 tahun lalu, saat itu, namun juga mampu mengukur massa otot, massa saya harus menjalani operasi Stereotactic di luar negeri karena lemak, dan melihat tumbuh kembang seseorang. Tidak memang metode ini belum bisa dilakukan di Indonesia. Waktunya peralatan, National Hospital didukung pula oleh kemudian mempertemukan saya dengan dr. Fahmi yang dokter dan tenaga kesehatan yang mumpuni di bidangnya. saat itu baru pulang dari Jepang untuk mempelajari teknik Sejati, penghargaan bukanlah muara dari segala Stereotactic. Curhat tentang ilmunya yang tidak bisa praktik di kerja keras yang dilakukan selama ini, lebih penting dari sini karena belum ada alatnya, menggerakkan hati saya. pada itu, saya berharap National Hospital bisa senantiasa

Dengan keyakinan atas kemampuan dr. Fahmi dan memberi sumbangsih pada upaya peningkatan layanan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan di Indonesia.

kesehatan terkini, National Hospital akhirnya mengambil langkah berani dengan berinvestasi alat sekaligus perangkat laboratorium penunjang operasi dengan teknik Stereotactic, Selamat membaca. Rudy Surjanto

CONTENT

NATIONAL HOSPITAL EDISI 5 TAHUN 2015

CEO SIGNATURE

03 The Pioneer

HEALTH HIGHLIGHT

05 dr. Achmad Fahmi, Sp.BS.
Parkinson : Cause, Cure, and Care

STATE OF THE HEART

12 Abdurrahman SalimGresik
Stereotactic Brain Lesions
Membantu Memperbaiki Duniaku

14 dr. Yusrizal Al HasaMakassar
Delapan Tahun
Bergelut dengan Dystonia

20 Bp. KardimanMakassar
Harapan Itu Ada di National Hospital

42 Fando Adila Jombang
Di Sini Semuanya Jelas

46 Wahyudi AnasSurabaya
National Hospital Mencuri Perhatian

HEALTH ZONE

17 dr. Achmad Fahmi, Sp.BS.
The Truth About Tremor

30 dr. Stefanie, Sp.KFR.
Exercise for Parkinson

39 dr. Paulus Rahardjo, Sp.Rad.(K).
Kenali Komposisi Tubuh Dengan DXA

72 dr. Hans Wijaya, MM, CIA
Precision Medicine
Masa Depan Kedokteran di Indonesia

84 dr. Achmad Yuniari Heryana, Sp.A.
Deteksi Gangguan Hormon Pada Anak

95 Gadget for Child Yay or Nay?

SNAP SHOT

66 Rery Irarto
A Snap of Street Photography

INTERMEZZO

26 Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.
National Hospital
Menjadi yang Terdepan

28 Drs. H. Syaifulillah Yusuf
Harus Berkeringat!

34 National Hospital's
Healing Lighting Concept

54 Pilih Pilih Batu Akik

74 Mahabandhana
Pagelaran Wayang Berjiwa Muda

READER CLUB

79 The WholeBrain Child

FASHION REVIEW

80 Stay Stylish in Comfort Ways

GIFT BOX

83 Prodigy® Infant Car Seat
Safe with SmartSoles

GET IN TOUCH

48 dr. Nur Setiawan Suroto, Sp.BS.
Berkutat dengan Pembuluh Darah

92 dr. Achmad Yuniari Heryana, Sp.A
Family My First Line

PARENTING

98 dr. Luh Putu Rihayani Budi, M.Sc., Sp.A.
Investasi Kesehatan Lewat Imunisasi

BODY TALK

50 dr. Teddy Heri Wardhana, Sp.OT.
Saat Sendi Terasa Sakit

NATIONAL NEWS

102 Dua Rekor MURI untuk National Hospital

104 Managing Movement Disorder,
A Comprehensive Approach

105 Kenali Kanker Serviks
dan Pencegahannya

106 National Hospital Roadshow

INTERIOR TIPS

22 SeniorFriendly Interior

108 Colour Therapy for Special Kids

AESTHETIC

56 dr. Jose Laksmana Anggowarsito, Sp.KK.
Bright and Beautiful Skin
National Hospital Skin Lightening Project

60 dr. Hendera Henderi, Sp.OG.
V-Rejuvenation Bring the New You

TASTY DIAGNOSIS

89 Menu Kreatif untuk Si Aktif

TRAVEL THERAPHY

112 Kayumanis Resort Villa & Spa
A Private Celebration
By Sinarto Dharmawan



NATIONALHOSPITAL
SERVING THE SOPHISTICATED HEALTH CARE

• •
‡
• • • •
• •
- € •
• f •
-- "
• , • ... f†•
‡€ ‡ ^
••••
%
• Š†••
‡ • †€ ‡% •
•• Š†••
•€ †€% • †€% -€Š €
€ ^ "
•€ ^ -€ €
•€ • †€ • -€ †€€ ž€
•€ †€% • f -€€
•€ ‡ ,
•€ -€Š €
•€ †€ †€ Š • †€ †€ -€€
•€•• †€ -€•€
•€ •% -€ €
•€ • • -€•€

• ,
Š† ‡ ž
• ‡
•%
€ 'ž'™™™
š 'ž'™™™
% • ^ • -€€ %



Cause, Cure, and Care



dr. Achmad Fahmi, Sp.BS.

Tren lima tahun terakhir ini, penderita Parkinson di Indonesia maupun di dunia semakin meningkat angka prevalensinya. Yang lebih mengkhawatirkan, usia penderitanya sekarang bergeser mengarah ke usia muda. Terutama pada kawasan dimana angka harapan hidup tinggi.

Hal tersebut dirasakan pula oleh dr. Fahmi. Bila dulu penderita Parkinson rata-rata berusia di atas enam puluh tahun, sekarang beberapa pasien yang datang masih berusia tiga puluhan.

Beberapa faktor yang menyebabkan pergeseran ke usia muda masih belum diketahui, namun beberapa hal yang disinyalir menjadi penyebab selain usia, diantaranya adalah: polusi, makanan atau minuman yang tidak sehat, dan juga gaya hidup yang tidak sehat pula. Selain itu, hal lain yang diduga turut andil adalah benturan pada kepala.

Beda dengan tumor atau penyakit lain, Parkinson memang bukan penyakit yang harus segera dilakukan operasi atau tindakan lain karena memang tidak mengancam jiwa secara langsung. Meski demikian, bila dibiarkan penyakit ini akan mengganggu kualitas hidup pasien.



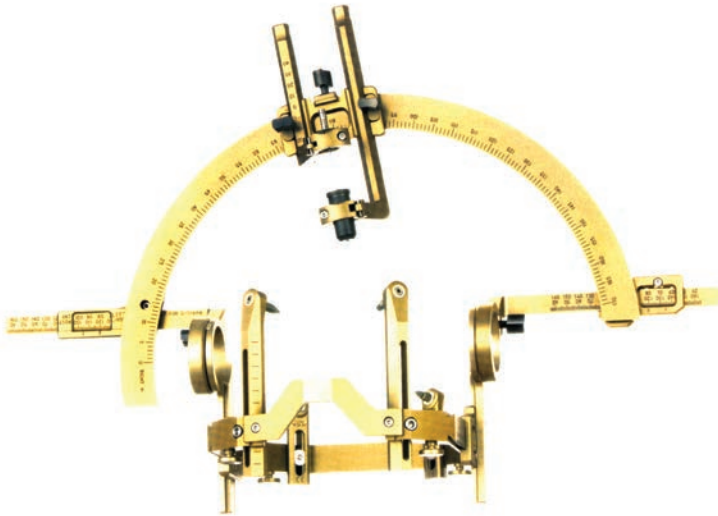






Electrode 1
Report Time
0:09
490
COSMAN G4

D
R
A
E
T



Gejala umum Parkinson adalah tremor saat diam, kelambatan, gangguan keseimbangan, dan kekakuan yang akan semakin kentara saat pasien berada dalam kondisi stres, emosi, serta mengalami ketegangan psikis. Ketidakmampuan pasien mengontrol anggota tubuhnya yang gemetar terus atau menjadi lambat dan kaku inilah yang akan menimbulkan rasa tidak percaya diri pasien. Lama kelamaan penderita akan menarik diri dari lingkungan sosialnya karena malu. Tekanan psikis yang dialami pun lama kelamaan akan menimbulkan depresi kejiwaan.

Pada pasien Parkinson terjadi kerusakan pada Substantia Nigra di otak yang merupakan penghasil Dopamine. Dopamine sendiri merupakan salah satu Neurotransmitters di otak yang salah satu fungsinya adalah untuk mengatur kestabilan gerakan di dalam tubuh.

Secara umum, tingkat keparahan Parkinson dapat dibagi menjadi lima kategori berdasarkan skala Hoehn and Yahr.

Pada skala Satu, pasien akan mengalami gangguan satu sisi tubuh, dengan gangguan yang minimal. Biasanya pada tahap ini keluarga atau teman dekat pasien sudah dapat melihat perubahan yang terjadi. Early Parkinson agak sulit dideteksi, banyak kemungkinan, bahkan bisa dianggap sebagai stroke/tremor biasa atau kelainan punggung.

Pada skala Dua, pasien akan mengalami gangguan pada kedua sisi tubuh atau pada area tengah tubuh, seperti hilangnya ekspresi wajah (masking face), volume suaranya akan menurun, posisi punggung yang semakin membungkuk (camptocormia posture) dan kaku sehingga terasa nyeri pada punggung dan leher, tulisan tangan semakin jelek dan kecil, gangguan buang air besar serta pasien akan mengalami gangguan ringan dalam berjalan ataupun sedikit kelemahan pada tangan dan kaki tanpa adanya gangguan keseimbangan. Sebagian besar diagnosa Parkinson lebih mudah ditegakkan pada skala ini. Yang perlu diingat juga bahwa tidak semua Parkinson mengalami gejala tremor.

Pada skala Tiga, pasien akan mengalami gangguan keseimbangan, sulit berbicara dengan kalimat yang panjang, gangguan pola tidur, dan berkurangnya refleks gerakan. Kaki terasa lengket di lantai dan sangat sulit untuk mengawali jalan. Pada skala ini terkadang pasien masih dapat melakukan aktivitas sehari-dengan sendiri.

Pada skala Empat, pasien tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan sendiri, sehingga pasien tidak dapat hidup seorang diri, meskipun tetap bisa berjalan dengan alat bantu. Bicaranya kurang jelas, kelopak mata sering menutup. Terkadang ada halusinasi maupun demensia ringan.

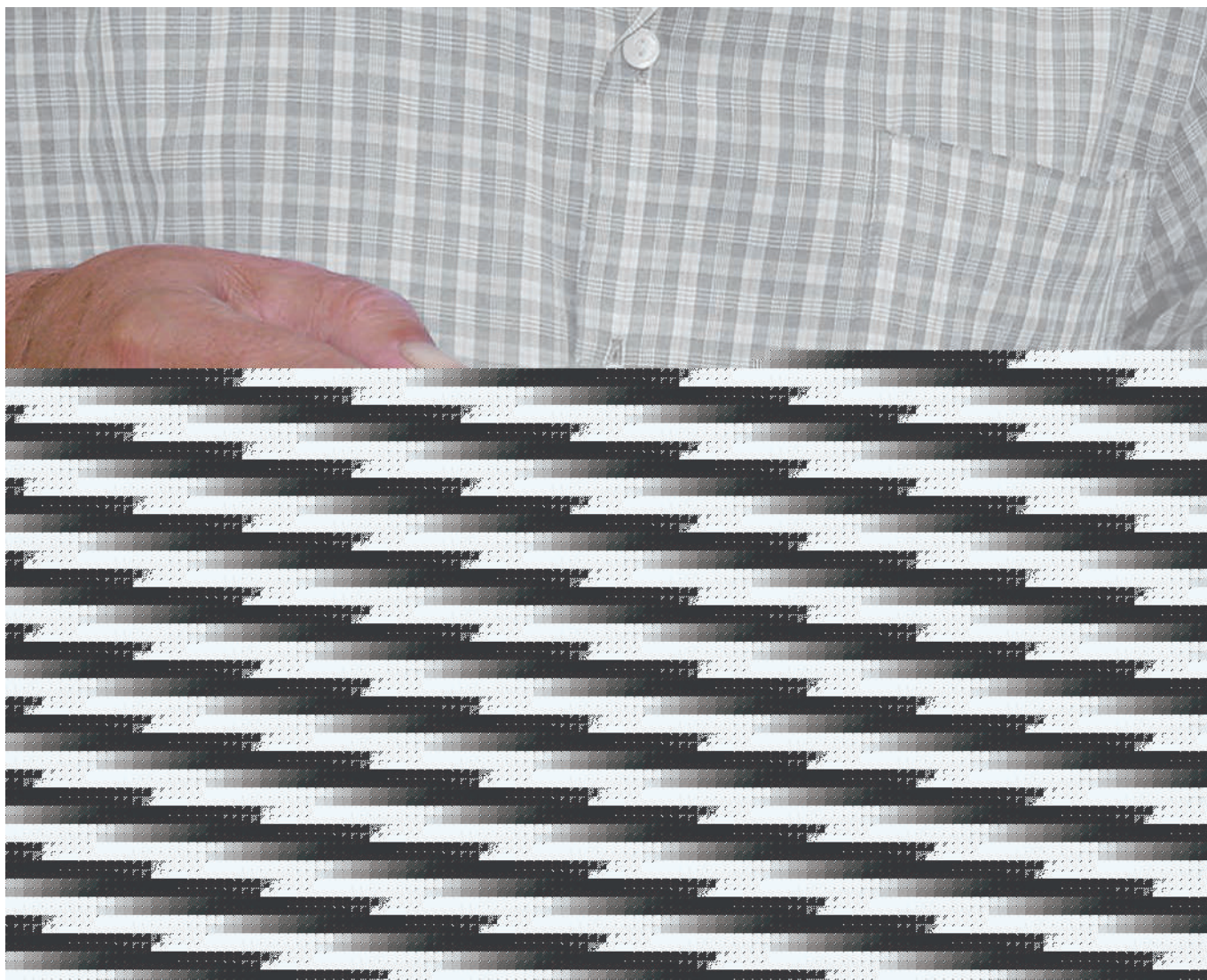
Pada skala Lima pasien tidak dapat berdiri dari duduknya, tanpa diangkat oleh orang sekitarnya, sehingga kemanapun pasien pergi membutuhkan kursi roda. Pada saat tidur pasien juga tidak dapat menggerakkan badannya ke kanan atau ke kiri dengan sendiri karena kekakuannya. Pada skala ini pasien juga dapat mengalami halusinasi maupun demensia yang berat.

Ternyata 90% penderita Parkinson adalah Idiopathic Parkinson (Parkinson yang tidak diketahui penyebabnya). Sebagai bentuk treatment awal, akan diberikan obat-obatan seperti DOPA, Dopamine Agonists dan juga obat penunjang lainnya.

Bila dengan obat-obatan berhasil maka pasien akan disarankan melanjutkan pengobatan medisnya dengan terus diobservasi perkembangannya dari waktu ke waktu. Meski sama penderita Parkinson, pengobatan yang diberikan pada pasien satu dengan lainnya tidak bisa disamakan. Tidak semua obat yang cocok dengan pasien A akan cocok dengan pasien B karena semua pasien Parkinson adalah unik.

Memang saat ini sudah ada obat untuk mengisi kekurangan Dopamine yang ada di otak yaitu L-DOPA atau Levodopa. Karena itu, penderita Parkinson setelah diberi L-DOPA kondisinya akan membaik. Namun dalam jangka waktu 2 atau 3 jam ketika L-DOPA sudah habis dipakai oleh otak dan tubuh, maka gejala Parkinson akan muncul lagi, begitu seterusnya. Inilah yang disebut on-off periode atau on-off Parkinson.

Pengobatan secara oral memang terkadang akan membuat pasien mengalami masa "on-off". Inilah yang membuat pasien akhirnya ketagihan obat sepanjang hidupnya. Dengan perkembangan teknologi medis, hal itu dapat diatasi melalui pemasangan Deep Brain Stimulation (DBS) untuk membantu mempertahankan kondisi "on" sepanjang hari.



Intervensi ini dilakukan menggunakan alat Stereotactic dengan minimal invasive yaitu bukaan di tulang kepala sangat kecil, sekitar 1 cm. Setelah itu elektrode DBS yang berukuran sekitar 2 mm dimasukkan dalam kondisi pasien sadar (awake surgery). Hal tersebut dilakukan agar reaksi pasca pemasangan alat bisa langsung diketahui. Setelah elektrode terpasang, maka tahap selanjutnya pasien akan dilakukan pemasangan baterai yang ditanam di bawah kulit di area dada pasien dengan pembiusan total, seperti saat pemasangan peace-maker pada jantung. Keuntungan yang didapat dengan pemasangan DBS ini, bila suatu saat gejala Parkinson menarik diri dari lingkungan sosial dan juga akan memberat, voltase, frekuensi, dan panjang gelombang stimulasi yang menuju ke otak dapat disesuaikan.

Sedangkan bila gejala yang lebih mengganggu adalah tremor, maka ada pilihan untuk melakukan Stereotactic Thalamotomy, tanpa memasang alat dalam otak. Dalam teknik ini bukaan tulang kepala

juga sekitar 1cm, setelah itu akan dimasukkan elektrode berdiameter 1mm ke dalam bagian otak yang bernama Ventral-intermediate thalamus/Vim, setelah dilakukan stimulasi pada ujung elektrode, tremor akan berkurang bahkan berhenti, lalu dilakukan pemanasan pada ujung elektrode di tempat tersebut untuk mengurangi gejala tremor akibat kurangnya Dopamine dalam otak. Prosedur ini dilakukan keseluruhannya dengan kondisi pasien sadar penuh, sehingga respon dapat langsung terlihat saat tindakan.

Selain pengobatan yang tepat, dukungan dari keluarga adalah hal terpenting yang dibutuhkan oleh penderita Parkinson. Pasien akan cenderung untuk menarik diri dari lingkungan sosial dan juga akan menderita depresi serta post power syndrome. Apabila pasien harus minum obat, pastikan obat tersebut diminum di waktu yang tepat dan dengan dosis tepat. Konsumsi makanan yang alami, dan lakukan olahraga teratur, seperti Tai Chi yang baik untuk melatih balance serta mengurangi kekakuan pada pasien Parkinson.

